

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI KERJA KARYAWAN FUNGSIONAL
PADA KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE A
TANJUNG PERAK SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



Diajukan Oleh

**ELVINA ISDIYANTI
No. Pokok : 049922990/E**



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

SKRIPSI

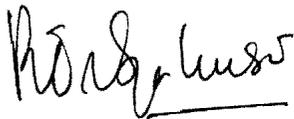
**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI KERJA KARYAWAN FUNGSIONAL
PADA KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE A
TANJUNG PERAK SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH :

**ELVINA ISDIYANTI
NIM.049922990/E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,



Dr. Ritawati Tediakusuma, M.Si

Tanggal 31 Desember 2003

KETUA JURUSAN,



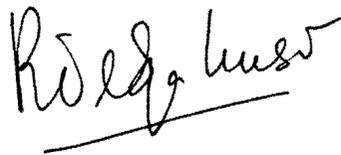
Dr. H. Amiruddin, SE

Tanggal 2 Januari 2004

Surabaya, *27 September 2023*

Skripsi telah selesai, disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dra. Ritawati Tedjakusuma, MSi

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa faktor-faktor motivasi karyawan yaitu valensi, harapan dan instrumentalitas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan fungsional pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Perak Surabaya, terbukti kebenarannya. Hal ini terlihat dari nilai F hitung sebesar 25,267 yang lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,99, sehingga variabel-variabel bebas, yaitu valensi (X_1), harapan (X_2) dan instrumentalitas (X_3), secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y), prestasi kerja.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa faktor valensi mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja karyawan fungsional pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Perak Surabaya, terbukti kebenarannya. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi parsial untuk variabel valensi (X_1) yaitu sebesar 0,658, yang lebih tinggi dari nilai koefisien korelasi parsial variabel harapan (X_2) sebesar 0,519 dan variabel instrumentalitas (X_3) sebesar 0,405.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Mengingat kantor telah mempunyai jenis motivasi yang baik bagi karyawannya, maka rekomendasi yang dapat diajukan adalah dengan mempertahankan jenis motivasi baik yang bersifat material, yang menyangkut faktor valensi, yang telah ada seperti pemberian bonus dan tunjangan bagi karyawan senantiasa dilakukan penyesuaian dengan kondisi yang ada, untuk meningkatkan faktor harapan karyawan dapat dilakukan dengan menciptakan lingkungan kerja yang baik diantara karyawan perusahaan, sedangkan untuk meningkatkan faktor instrumentalitas dapat dilakukan melalui peran dari pihak atasan dalam memberikan perhatian dan perlakuan yang adil bagi karyawan, sehingga diharapkan melalui usaha tersebut, karyawan fungsional pada Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Tanjung Perak Surabaya dapat mempertahankan dan bahkan dapat meningkatkan motivasi mereka dalam bekerja.
2. Dalam menerapkan motivasi terhadap karyawan sebaiknya pihak kantor menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan dari karyawan. Hal ini harus diperhatikan karena setiap karyawan memiliki tingkat kebutuhan yang berbeda-beda. Selain itu situasi dan sikap karyawan juga berpengaruh terhadap keberhasilan penerapan motivasi atau dengan kata lain motivasi akan berhasil bila karyawan merasa dapat memberikan kontribusi yang sepantasnya.